

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terletak dikota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti ” *Menara Ilmu Pengetahuan* ”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P.Dr.Van Trier,SVD pada tahun 1958, karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR yang diketuai Uskup Kupang waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai

pada tanggal 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembangkan misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 Unwira kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi. Sejak berdirinya hingga saat ini Unwira telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P.Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017- sekarang

Tabel ; 4.1 Daftar Rektor Unwira Kupang

1. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani,berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar – standar yang berlaku.

- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

b. Kampus II

Kampus II terletak di jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik merupakan salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang . Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menti Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada Tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N0. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018. Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015. (*Sumber; Rektorat Unwira Kupang*). Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian, mata kuliah pengembangan kepribadian dan mata kuliah dasar kealihan :

NO	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktik Paduan Suara I, II dan, III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktik Vokal I, II dan, III
7	Praktik Keyboard I, II dan III
8	Harmoni I, II dan III
9	Praktik Gitar I, II dan III
10	Direksi Musik I dan II
11	Seni Drama
12	Seni Tari
13	Aransemen musik sekolah I dan II
14	Musik Liturgi
15	Musik Etnik
16	Apresiasi Seni Musik

17	Seni Karya /Rupa
18	Menulis Partitur Musik
19	Musik Nusantara
20	Manejemen Pementasan Seni
21	Membaca Partitur Musik
22	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik
25	Aransemen Musik Sekolah I dan II

*Tabel ; 4.2 Daftar mata kuliah Keahlian
Sumber Data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)*

No	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan

5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris

*Tabel ; 4.3 Daftar Mata Kuliah Umum
(Sumber data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)*

No	Mata Kuliah Dasar Keahlian
1	Dasar-Dasar Kependidikan
2	Perkembangan Peserta Didik
3	Belajar dan Pembelajaran
4	Profesi Kependidikan
5	Filsafat Seni
6	Media Pembelajaran Musik
7	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
8	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
9	Perencanaan Pembelajaran Musik

10	Evaluasi Pembelajaran Musik
11	Statistika Dasar
12	Metodologi Penelitian Seni
13	Metodologi PTK Musik
14	Pendidikan Anti Korupsi

*Tabel ; 4.4 Daftar Mata Kuliah Keahlian
(Sumber Data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)*

Sejak awal berdirinya prohran studi ini, ketua program studi pertama kali dijabar oleh Drs. Petrus Riki Tukan. Pada masa jabatannya beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani orang dengan rendah hati. Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni P. Daniel Kiti, SVD, P. Anton Siguama Letor, Sr. Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Program Studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si, P. Piet Wani, SVD Mag. Musik Sakral, Bapak Stanis Sanga Tolan,S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn, P. Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn.M.Sn, Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn, selain itu ada pula Dosen Honorer.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 5 kali pergantian Ketua Program Studi, yaitu :

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet Wani (almarhum)	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006 –2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015–2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017–2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019 -2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023

*Tabel ; 4.5 Daftar Nama – Nama Kepro dan sek prodi Pendidikan Musik
(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)*

b. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2022 :

	Nama – Nama Dosen Prodi Sendratasik	Keterangan
1	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn	
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn	
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
5	Dr. Isabel Coryunita Panis, S. Pd, M, Pd	
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn	
7	Katharina Kojang, S.Pd.,M.Sn	
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn	
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M.Pd	
10	Dr. Ruminah Goru, MM	
11	Kadek P. Hariswari, S. Pd, M, Pd	
12	Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd	

*Tabel ; 4.6 Daftar Nama – Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik
(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2022)*

No.	Semester	Jumlah
1	I	
2	III	102
3	V	109
4	VII	109
5	IX	32
6	XI	2

1. Jumlah Mahasiswa

Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2022

2. Sarana dan Prasarana pada Program studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	10 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola 4/4	20 unit
5	Gong	10 unit
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit

No.	Jenis Alat	Jumlah
8	Keyboard	17 unit
9	Conga	3 unit
10	Bongo	2 unit
11	Triangle	1 set
12	Drum Set	1 set
13	Castanyet	1 unit
14	Maracas	1 unit
15	Sasando	6 unit
16	Piano	1 unit
17	Speaker	7 unit
18	Earphone	1 unit
19	Mic	4 unit
20	Mixer	2 unit
21	Power	1 unit

*Tabel ; 4.7 Jumlah Peralatan Musik
(Sumber data :Seksi Peralatan Prodi Musik Tahun 2022)*

Ket : untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran.

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	2	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sek.Prodi	1	Baik
10	Ruang Himprosmus	1	Baik

3. Kegiatan Ekstrakurikuler pada Program Studi Musik Unwira Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah kerja bakti mahasiswa (KKBM). Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat

serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus, antar daerah bahkan terlibat dalam kegiatan berlevel internasional misalnya :

- a) Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- b) Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- c) Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- d) Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
- e) Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
- f) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- g) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- h) Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- i) Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

- j) Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- k) Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- l) Juara 1 lomba Jambore Parawisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
- m) Kegiatan Pesona Indonesian 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Raeoa E Zeesm Tl
- n) Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste 2019.

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan *futsal*.

B. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan upaya menerapkan pola irama swing menggunakan teknik petikan tirando pada gitar klasik sebagai iringan lagu *Isn't She Lovely* bagi mahasiswa minat gitar semester V program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melalui metode imitasi dan drill berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti merekrut mahasiswa semester V Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan cara mereka ditanyakan kesediaan terlibat dalam penelitian penerapan pola irama swing pada gitar, dengan kriteria: 1). Telah lulus mata kuliah Gitar I dan sedang program mata kuliah Gitar II 2). Menguasai akor dasar pada alat musik gitar, 3). Mampu membaca notasi.

Dalam hal ini peneliti juga mengamati kemampuan mahasiswa harus sudah menguasai minimal akor dasar dalam permainan gitar. Pada waktu seminar diusulkan untuk merekrut 9 orang sasaran penelitian, karena berbagai kesibukan maka hasil dari perekrutan, peneliti mengumpulkan 6 orang anggota yaitu :

No	Nama	NIM	Semester
1.	Petrus Darmanasti	17120070	V
2.	Kresensia Lelu	17120088	V
3.	Aldian Imanuel Finmeta	17120065	V
4.	Marlin Magdalena Yupeni Mooy	17120067	V
5.	Mario Hardyanto Kalas	17120064	V
6.	Emanuel Tenu	17120059	V

Adapun kemampuan dasar yang dimiliki kemampuan yang sudah dimiliki keenam mahasiswa ini :

1. Petrus Darmanasti

Kemampuan dalam bermain gitar cukup baik dan iringannya rapi , sudah menguasai akord dasar dan melodi dengan baik. Pola iringan yang dikuasai yakni *reggae*, pop, keroncong, dan ska.

2. Kresensia Lelu

Kamampuan dalam bermain gitar baik, sudah menguasai akord dasar. Pola iringan yang sudah dikuasai pop, dan sering memainkan petikan apoyando.

3. Aldian Imanuel Finmeta

Kamampuan dalam bermain gitar baik dan iringannya rapi, sudah menguasai akord dasar dan beberapa akord dissonant. Pola iringan yang sudah dikuasai yakni pop, *reggae*, *rock and roll*, dan ska.

4. Marlin Magdalena Yupeni Mooy

Kemampuan dalam bermain gitar cukup baik dan sudah menguasai akord dasar. Pola iringan yang sudah dikuasai yakni pop,*reggae*,dan sudah menguasai tektik petikan apoyando dan tirando

5. Mario Hardyanto Kalas

Kemampuan dalam bermain gitar cukup baik dan sudah menguasai akord dasar. Pola iringan yang dikuasai yakni Pop, *Reggae*,*Rock and roll*, dan ska.

6. Emanuel Tenu

Kemampuan dalam bermain gitar cukup baik dan sudah akord dasar dan dissonant. Pola iringan yang dikuasai yakni Pop, *Reggae*, *Rock and roll*, dan Ska kerap bermain *fingerstyle*

Setelah mendapatkan anggota, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yakni sebagai tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

pendidikan dan menyepakati jadwal pertemuan. Jadwal yang disepakati yakni kurang lebih satu minggu dan dimulai pukul 18 : 00.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti peneliti melakukan latihan etude-etude pola irama *swing* pada alat musik gitar dan latihan penerapan pola irama *swing* pada alat musik gitar dalam model lagu *Isn't She Lovely*. Dalam proses ini pelatihan etude dan materi lagu melalui 5 kali pertemuan, guna meningkatkan kualitas pemain.

a. Pertemuan I (Senin, 17 Oktober 2022)

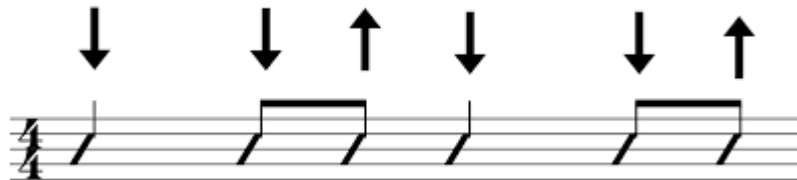
Pada tahap ini pertama-tama peneliti menyapa dan memberi apresiasi kepada mahasiswa Pendidikan Musik yang terlibat dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar mereka tidak merasa tegang takut ataupun malu dengan kehadiran peneliti sehingga pada prosesnya mahasiswa merasa percaya diri dengan adanya bakat yang mereka miliki dan terlibat secara aktif dalam proses ini. Setelah menyapa dan memberi apresiasi, dilanjutkan dengan pemanasan pada gitar.

1. Peneliti menjelaskan materi tentang musik *swing* secara garis besar kepada anggota penelitian dan menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh peneliti.

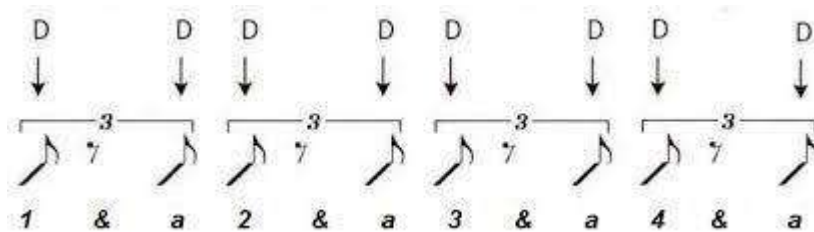
Swing adalah satu aliran jazz yang berkembang pada awal 1930-an dan kemudian menjadi aliran tersendiri pada 1935. Munculnya *swing* bisa ditarik kembali ke era 1920-an dan awal 1930-an. Saat itu, jazz dengan format melodi romantis dengan alat musik gesek untuk mengiringi lagu-lagu bernada manis tengah sangat populer. *Swing*, menghilangkan penggunaan alat musik gesek dan memakai aransemen yang lebih sederhana dengan mengutamakan alat musik tiup dan improvisasi melodi. Peneliti menanyakan kepada anggota penelitian materi gitar yang sudah didapat khususnya petikan tirando. Lalu anggota diminta untuk memainkan petikan tirando

yang sudah didapat sebagai pengulangan. Pada tahap ini semua anggota menguasai dasar dari petikan tirando.

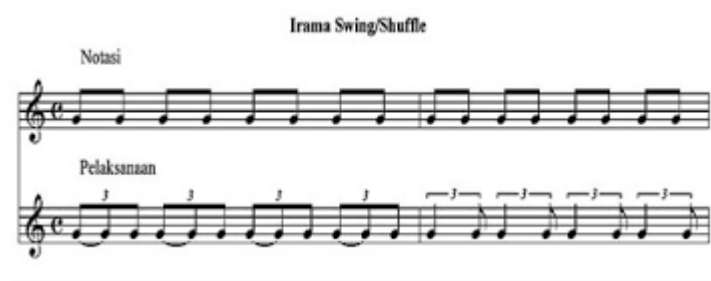
a. Pola ritme swing I



b. Pola ritme swing II

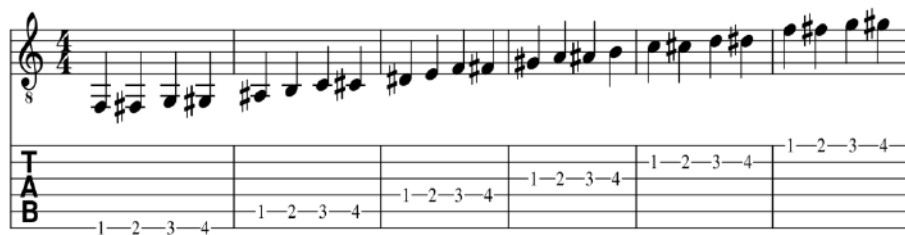


c. Pola ritme swing III



Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pola ritme swing II karena pola ini motif iringan berbeda dengan pola iringan I dan III.

2. Pada bagian berikutnya peneliti mengarahkan anggota untuk melakukan pemanasan dengan penjarian gitar dari tempo yang lambat sampai cepat menggunakan metronome. Penjarian dilakukan dengan menggunakan partitur dan tablature dibawah ini :



Penjarian ini dilakukan bertujuan untuk melenturkan jari, khususnya pada jari tangan kiri agar tidak kaku.

3. Selanjutnya anggota penelitian melakukan latihan pola ritme dasar *swing* yang dicontohkan peneliti.





Gambar 4.9 peneliti memberikan pola iringan dasar swing

Sumber ; (Epol Oktober 2022)

Latihan pola dasar ini dilakukan secara berulang-ulang, bertujuan untuk melatih anggota peneliti lebih terbiasa dengan pola irama *swing*. Setelah melakukan 2 latihan tersebut peneliti memberitahukan tentang materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

a) Kesulitan yang dialami

- Waktu latihan yang terbatas (1 jam latihan)
- Anggota penelitian masih kebingungan dengan pola iringan *swing* yang dipakai peneliti dalam penelitian ini

b) Upaya mengatasi kesulitan

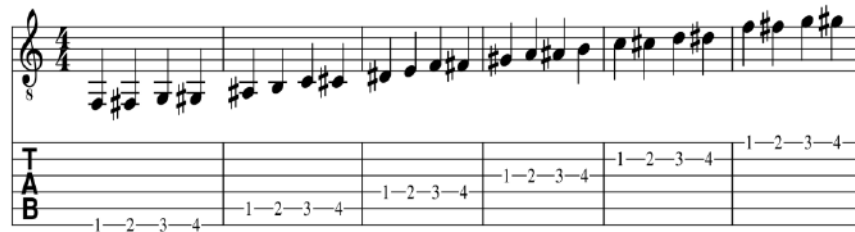
Untuk mengatasi kesulitan yang dialami peneliti membimbing secara perorangan dan mencontohkan pola ritme tersebut dengan perlahan. Latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai bisa menguasai dengan baik.

b) Pertemuan II (Selasa, 18 Oktober 2022)

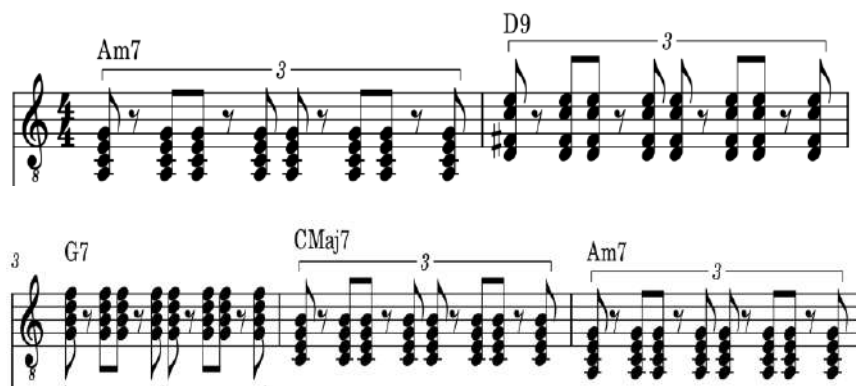
Pada penelitian hari kedua ini, peneliti mengawali awal pertemuan dengan menyapa para anggota penelitian karena sudah bersedia untuk melakukan penelitian pada hari kedua. Pada saat pertemuan kedua Ian dan Marlin tidak bisa hadir karena

berhalangan sehingga mereka tidak bisa bergabung namun proses penelitian tetap berjalan seperti biasanya.

- 1) Peneliti meminta anggota untuk melakukan pemanasan dengan *fingering*.



- 2) Peneliti melatih petikan pola ritme dasar swing dengan progresi akor. Progresi akor yang digunakan dalam etude ini adalah progresi akor yang merujuk pada akor model lagu.



Pada etude progresi ini memberikan contoh bentuk – bentuk akord seperti CMaj7, Amin7, D9, Dmin7, G7, dan Fmaj7, dan Emin7 karena beberapa anggota penelitian belum terbiasa dengan jenis akord mayor 7, minor 7, dan dominant.



*Gambar ; 4.10 peneliti memainkan ulang pola iringan dasar swing
Sumber ; (Epol Oktober 2022)*



Gambar ; 4.11 Peneliti melatih pola ritme swing dengan progresi akor
Sumber ; (Epol Oktober 2022)

Latihan pola iringan dasar *swing* ini dilakukan secara berulang-ulang, bertujuan untuk melatih jari tangan kanan agar lebih terbiasa dengan pola irama *swing*. Setelah melakukan latihan tersebut peneliti memberitahu tentang materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

a) Kesulitan yang dialami

- Para anggota masih kebingungan dengan bentuk akord Amin7 dan D9 yang terdapat pada bagian etude latihan progresi akord
- Erin masih terkendala pada perpindahan akord dari Emin7 menuju Amin7. Karena masih belum menghafal dan tidak terbiasa menggunakan akord tersebut.

b) Upaya mengatasi kesulitan

Peneliti menjelaskan tentang bentuk – bentuk dari Akord dari model lagu tersebut serta memberikan contoh secara perlahan. Anggota dibimbing perorangan agar peneliti bisa mengetahui kendala dari anggota. Erin dibimbing peneliti secara perlahan dengan mencontohkan progresi akord secara lambat. Latihan progresi akord tersebut dilakukan secara berulang – ulang.

c. Pertemuan III (Rabu, 19 Oktober 2022)

Pada pertemuan ketiga ini, peneliti meminta anggota penelitian untuk memainkan kembali pola dasar iringan *swing* dan etude progresi akord dengan tujuan agar memastikan anggota tetap menguasai dan tidak lupa terhadap materi tersebut.

- 1) Peneliti memberikan latihan model lagu *isn't she lovely* kepada anggota penelitian secara perlahan .

Epoi Indetu

$\text{♩} = 100$
Swing

- 2) Selanjutnya peneliti membagi anggota menjadi 3 jenis pemain yakni Rinto dan Ian sebagai pengiring, Eman dan Peter bagian melodi, kemudian Erin dan marlin pada bagian Bass.

Alasan mengapa peneliti memilih Erin dan Marlin untuk memainkan Bass karena dari penelitian sebelumnya peneliti mengamati kemampuan mereka berdua belum terbiasa dalam memainkan akord dissonant dan daya tangkap agak lambat dalam memainkan pola irama sedangkan Rinto, Ian, Eman, dan Peter sudah pernah memainkan akord dissonant dan lebih cepat menguasai dari pada Erin dan Marlin,. Sehingga peneliti memilih Erin dan Marlin memainkan iringan Bass.



Gambar 4.12 Peneliti membagi para anggota sesuai jenis pemain

Dokumen ; (Epol Oktober 2022)

Latihan dasar lagu *Isn't She Lovely* ini dilakukan secara berulang-ulang, bertujuan agar Erin dan Marlin dapat menguasainya dengan baik karena peneliti memastikan bahwa semua anggota peneliti memahami tentang pola iringan *swing*.

Setelah melakukan latihan tersebut peneliti memberitahu tentang materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

a) Kesulitan yang dialami

- Erin dan Marlin masih belum mengetahui akord Fmaj7, Emin7 dan Amin7 yang menggunakan kunci balok.
- Anggota penelitian masih belum terbiasa dengan perpindahan akord pada lagu dan cenderung tidak memperhatikan tempo.

b) Upaya mengatasi kesulitan

- Peneliti mencontohkan kembali iringan *swing* dengan permainan yang lebih lambat, dengan tujuan agar Erin dan Marlin memperhatikan dengan saksama.



Gambar ; 4.13 peneliti memberikan latihan khusus kepada Erin dan Marlin
Dokumen ; (Epol Oktober 2022)

d. Pertemuan IV (Kamis, 20 Oktober 2022)

Pada pertemuan keempat ini, peneliti meminta anggota penelitian untuk memainkan lagu *Isn't She Lovely* pada verse 1 secara perlahan dan berulang ulang. Pada pertemuan keempat ini 2 orang anggota penelitian atas nama Eman dan Peter tidak bisa mengikuti penelitian karena alasan masih mengerjakan tugas music etnis yakni wawancara di sanggar, meskipun begitu proses penelitian tetap berjalan seperti biasanya.

- 1) Anggota penelitian memainkan bagian awal lagu sampai sebelum masuk pada bagian reff yang telah dipelajari pada pertemuan ketiga.



*Gambar ; 4.14 Peneliti memberikan latihan pada bagian awal atau verse
Dokumen ; (Epol Oktober 2022)*

- 2) Peneliti meminta anggota peneliti yang ada untuk memainkan verse 1 lalu memberikan mereka waktu latihan.
 - 3) Selanjutnya peneliti melatih kembali anggota penelitian yang sudah diberi waktu latihan dan memperbaiki pola permainan mereka. Latihan dilakukan secara berulang – ulang agar dapat dikuasai dengan baik.
- a) Kesulitan yang dialami
- Pada bagian awal lagu Erin dan Marlin masih kewalahan pada penempatan jari karena tempo yang dimainkan tidak stabil sehingga peneliti melatih secara berulang ulang dengan tempo yang lambat
- b) Upaya mengatasi kesulitan
- Peneliti langsung memperbaiki dan meminta anggota penelitian mengulangi permainan dengan tempo yang lambat sehingga bisa menguasai lagu pada verse 1 secara perlahan.

e. Pertemuan V (Jumad, 21 Oktober 2022)

Pada pertemuan kelima ini, peneliti langsung meminta anggota penelitian memainkan lagu langsung pada bagian reff hingga coda secara perlahan.



23

Guit. 1

Guit. 2

Guit. 3

Am7

Dm7

Em7

FMaj7

G7

CMaj7

CMaj7

- 1) Selanjutnya peneliti meminta anggota penelitian memainkan bagian reff hingga coda secara bersama sama
- 2) Peneliti meminta anggota memainkan ulang lagu dari awal sampai akhir lagu secara keseluruhan.

Isn't She Lovely

Steve Wonder
Arr. Epol Ndetu

$\text{♩} = 100$
Swing

Classical Guitar 1

Classical Guitar 2

Bass

3

Guit. 1

Guit. 2

Bass

5

Guit. 1

Guit. 2

Bass

7

Guit. 1

Guit. 2

Bass

The image displays a musical score for the song "The Sound of Silence" by Simon and Garfunkel, specifically the guitar and bass parts. The score is written for three staves: Guit. 1, Guit. 2, and Bass. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The score begins with a measure marked with a '9' above the staff, indicating a measure rest. The Guit. 1 part features a series of chords and single notes, including a D9 chord. The Guit. 2 part features a series of chords and single notes, including an Am7 chord. The Bass part features a series of single notes and chords, including a D9 chord. The score is written in a standard musical notation style, with notes, rests, and chords clearly indicated. The Guit. 1 staff has a '9' above the first measure, indicating a measure rest. The Guit. 2 staff has a '3' above the first measure, indicating a triplet. The Bass staff has a '9' above the first measure, indicating a measure rest. The score is written in a standard musical notation style, with notes, rests, and chords clearly indicated.

11

Guit. 1

G7

CMaj7

Guit. 2

Bass

13

Guit. 1

Guit. 2

Bass

Am7

D9

3

3

15

Guit. 1

Guit. 2

Bass

G7 CMaj7 FMaj7 FMaj7

18

Guit. 1

Guit. 2

Bass

Em7

Am7

8

20

Guit. 1

Guit. 2

Bass

D9

8

22

Guit. 1

Guit. 2

Bass

8

25

Guit. 1

Guit. 2

Bass

Am7

D9

8

27

Guit. 1

Guit. 2

Bass

8

G7

CMaj7

3

3

29

Guit. 1

Guit. 2

Bass

8

Am7

D9

3

3

31

Guit. 1

Guit. 2

Bass

8

G7

CMaj7

FMaj7

FMaj7

3

3

3

3

34

Guit. 1

Guit. 2

Bass

8

Em7

Am7

3

3

The musical score consists of two systems, each with three staves: Guit. 1, Guit. 2, and Bass. The first system begins at measure 36. Guit. 1 plays a melody starting with a quarter note, followed by a triplet of eighth notes, and then a half note. Guit. 2 plays a D9 chord with a triplet of eighth notes. Bass plays a bass line with a quarter note, followed by a triplet of eighth notes, and then a half note. The second system begins at measure 38. Guit. 1 plays a melody starting with a quarter note, followed by a triplet of eighth notes, and then a half note. Guit. 2 plays a D9 chord with a triplet of eighth notes. Bass plays a bass line with a quarter note, followed by a triplet of eighth notes, and then a half note.

Latihan dilakukan berulang – ulang oleh anggota penelitian hingga pada hari terakhir atau hari pementasaan di pertemuan selanjutnya.akhir pertemuan, agar para anggota dapat memainkan lagu tersebut.



Gambar; 4.16 peneliti meminta anggota penelitian memainkan bagian reff hingga coda

Dokumen ; (Epol Oktober 2022)

a) Kesulitan yang dialami

- Pada bagian akhir lagu anggota penelitian belum mampu memainkan dengan rapi karena masih kebingungan dengan ketukan pada akhir lagu baik pemain melodi dan juga bass.

b) Upaya mengatasi kesulitan

- Peneliti melatih secara berulang ulang pada bagian akhir lagu, sehingga Eman, Peter, Erin, dan Marlin dapat memainkan dengan tepat.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022 yang dilakukan yakni pengambilan gambar atau video sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian. Gambar yang diambil oleh peneliti sebagai hasil akhir dari penelitian yang berjudul Penerapkan Pola Irama *Swing* Pada Gitar Klasik Sebagai Iringan Lagu *Isn't she*

lovely Melalui Metode Imitasi dan Drill Pada Mahasiswa Semester V Minat Gitar Program
Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



*Gambar; 4.17 Penambilan Gambar dan Video Hasil Akhir Penelitian
Dokumen; (Epol Oktober 2022)*

Setelah mempersentasikan pola irama swing untuk mengiringi lagu *isn't she lovely* maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan para anggota penelitian sudah bisa menguasai dan memainkan pola irama swing pada gitar. Hal ini disebabkan kemampuan setiap anggota berbeda-beda, sehingga peneliti mengarahkan mahasiswa untuk terus berlatih dan belajar.